

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Winarno Surakhmad dalam Rosmaya (2006, h. 76) mengatakan bahwa Metode merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesis, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama itu dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajaran ditinjau dari penyelidikan serta situasi penyelidikan.

Sesuai dengan pendapat diatas, maka dalam suatu penelitian diperlukan metode yang sesuai dengan tujuan penelitian dan karakteristik masalah yang diteliti. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode asosiatif kausal.

Sugiyono (2010, h. 57) mengatakan bahwa asosiatif adalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Lebih lanjut Sugiyono (2010, h. 59) menyatakan hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, jadi disini terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

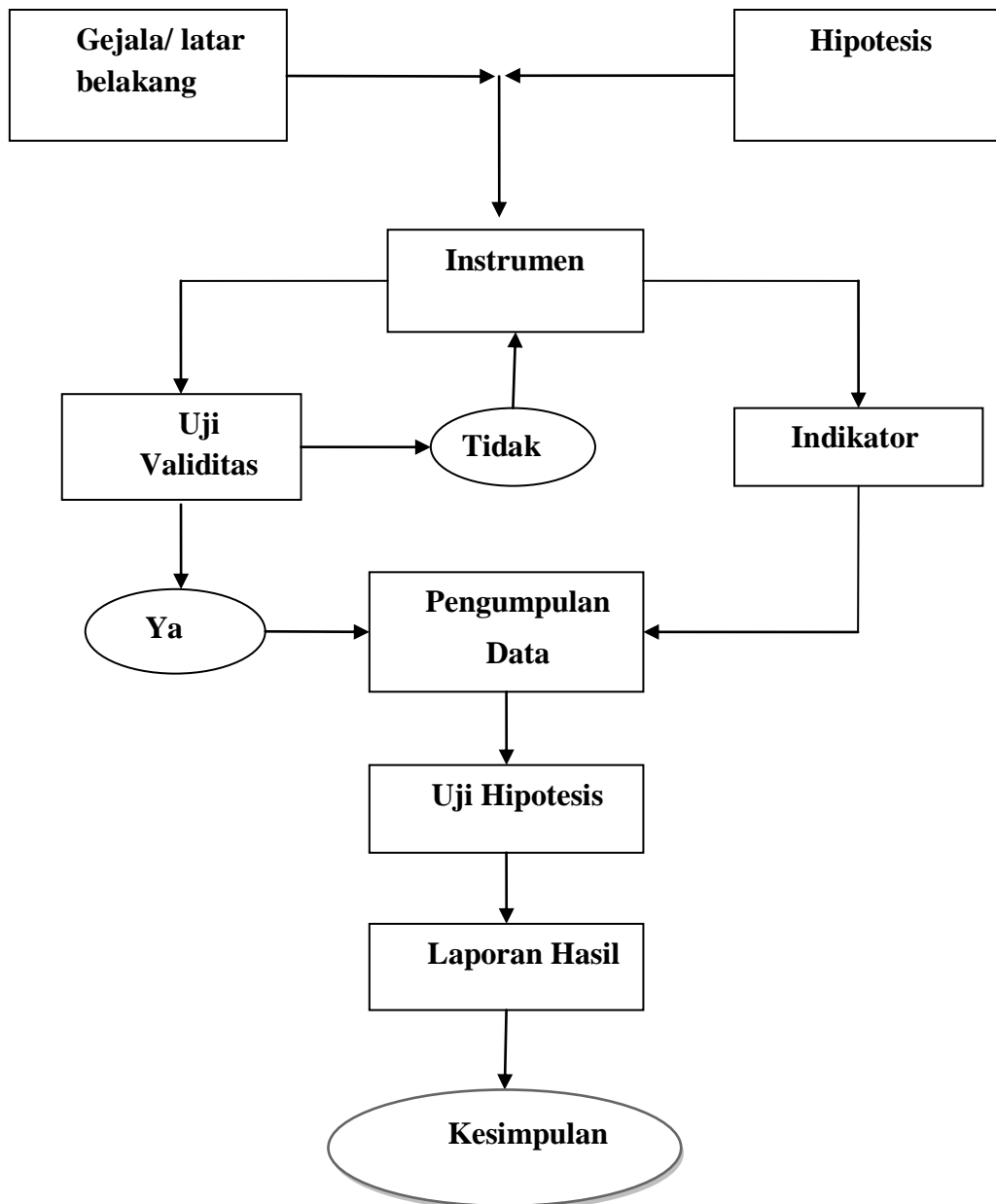
Melihat dari pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa asosiatif kausal adalah penelitian yang bersifat menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat sebab akibat dan didalamnya terdapat variabel independen dan variabel dependen yang dapat menjelaskan gejala, yakni menguji pengaruh variabel bebas yaitu latar belakang sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh latar belakang sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada siswa kelas X Mia 1 di SMA Kartika Siliwangi XIX-1 Bandung. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dalam pelaksanaan penelitian ini akan menggunakan metode jenis kuantitatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan (Pada siswa-siswa X Mia 1

di SMA Kartika Siliwangi XIX-1 Bandung) dan metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif survei eksplanasi (*Explanatory Survey*)

Menurut M. Nazir (2013, h. 84) “Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.



Gambar 3.1

Desain Penelitian

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X Mia 1 sebanyak 100 orang dengan memberi angket atau kuesioner yang berisi berbagai pernyataan untuk mengetahui pengaruh latar belakang sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan yaitu sekolah SMA Kartika Siliwangi XIX-1 Bandung.

D. Operasional Variabel

Variabel secara operasional adalah menggambarkan atau mendeskripsikan variabel penelitian sedemikian rupa, sehingga variabel tersebut bersifat spesifik dan terukur.

Variabel dalam penelitian ini adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Sugiyono (2009, h.60) menyatakan, bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel ini dibedakan menjadi dua kategori utama yaitu variabel bebas/independen yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel terikat/dependen yaitu variabel yang timbul akibat variabel bebas atau respon dari variabel bebas.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah latar belakang sosial ekonomi orang tua (X), sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar (Y). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Pengaruh latar belakang sosial ekonomi orang tua

Variabel	Dimensi	Indikator
Latar belakang sosial ekonomi orang Tua siswa (X)	Latar belakang sosial orang tua siswa	a. Tingkat pendidikan orang tua b. Pekerjaan orang tua

	Latar belakang ekonomi orang tua siswa	a. Tingkat pendapatan orang tua. b. Jumlah tanggungan orang tua
Prestasi Belajar (Y)	Prestasi belajar siswa kelas 2 dan 3	Nilai rapor siswa : a. Ulangan Harian b. UTS c. UAS

E. Pengumpulan Data dan Instrumen

1. Rancangan Penelitian

Untuk memperoleh data-data yang penulis perlukan dan dianggap relevan dengan masalah yang penulis teliti, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data studi pustaka (*Library Research*), angket dan studi dokumentasi :

a) Studi Pustaka (*Library Research*)

Surjana (2008, h. 68-69) mengatakan bahwa penelitian kepustakaan ini diperoleh dengan mengumpulkan data dan informasi literatur-literatur yang ada untuk ditelaah serta catatan yang diperoleh di bangku kuliah maupun media massa lainnya. Penelitian dilakukan dengan maksud untuk memperoleh data sekunder atau data-data pendukung yang berfungsi sebagai landasan teoritis guna mendukung analisis terhadap data-data primer yang diperoleh selama penelitian. Penulis melakukan analisis yang kemudian akan diambil kesimpulan dan saran-saran dengan batas kemampuan penulis.

b) Angket

Angket merupakan data penunjang yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait dengan respon atau tanggapan siswa terhadap pengaruh latar belakang sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

2. Instrumen Penelitian

Berdasarkan teknik atau rancangan pengumpulan data di atas mengenai angket, maka penulis menggunakan angket ini sebagai instrumen penelitian untuk mengetahui pelaksanaan metode pembelajaran. Dalam insrtumen angket ini digunakan angket tertutup.

Menurut Arikunto (2010, h.42), angket tertutup berarti angket yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden tinggal memberikan tanda pada jawaban yang dipilih.

Penentuan skala tertutup ini atas pertimbangan bahwa dengan angket tertutup ini memudahkan responden untuk memilih serta adanya keseragaman jawaban.

a. Uji Validitas

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriterium, dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil tes tersebut dengan kriterium. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

R_{xy} : Koefisien korelasi antara variable X dan variabel Y dua variabel yang dikorelasikan.

x : Skor tiap item

y : Skor total item

n : jumlah responden uji coba

b. Uji Reliabilitas

Suatu tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut memberikan hasil yang tetap. Pengujian reliabilitas dapat dikemukakan dengan rumus dan *Spearman Brown* teknik belah dua dan (split half). Maka

untuk keperluan itu , butir-butir instrument dibelah menjadi dua kelompok yaitu kelompok instrumen genap , selanjutnya dijumlahkan sehingga menghasilkan skor total , skor total antara kelompok ganjil dan genap dicari korelasinya .

Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2r_{1/2|2}}{(1+r_{1/2|2})}$$

Sumber: Suharsimi Arikunto (2012, h.107)

Keterangan:

$r_{1/2|2}$ = koefisien reliabilitas antara skor-skor setiap belahan tes

r_{11} = korelasi reliabilitas yang sudah disesuaikan.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi atau peramalan merupakan suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat di perkecil. Untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) maka digunakan analisis regresi linier sederhana. Adapun bentuk umum dari persamaan garis regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$b = \frac{n \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

(Sumber: Sugiyono 2009, h.262)

Keterangan:

Y = Prestasi Belajar (Variabel terikat)

X =Pengaruh latarbelakang status sosial ekonomi orang tua (Variabel bebas)

n =Banyaknya Populasi

a =Intercept (Nilai rata-rata Y jika X tetap)

b =Koefisien regresi (menunjukkan nilai rata-rata pertambahan Y jika X bertambah sebesar satu satuan).

Dengan batasan :

- a. Apabila $r = 0$ atau mendekati 0 maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau tidak ada hubungan sama sekali.
- b. Apabila $r = +1$ atau mendekati 1, maka hubungan kedua variabel kuat sekali atau cukup kuat dan mempunyai gubungan searah.
- c. Apabila $r = -1$ atau mendekati -1, maka hubungan kedua variabel kuat sekali atau cukup kuat dan mempunyai gubungan yang berlawanan.

2. Koefisien Determinasi

Persentase koefisien determinasi itu diartikan sebagai bersama pengaruh yang diberikan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat yang disebabkan oleh variabel lainnya. Perhitungan uji hipotesis atau koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan SPSS 20.0.

3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Adapun perumusan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1), adalah sebagai berikut:

H_0 :Tidak terdapat pengaruh antara latarbekang sosial ekonomi orang tua (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y).

H_1 :Terdapat pengaruh antara latarbelakang sosial ekonomi orang tua (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y).